



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Bahasa Buru–Bahasa Indonesia



Bemo Tu yamnak Omak

Andaiku Bersinar Lama

Penulis dan Penerjemah
Deliana Bihuku

Ilustrator
Thamsia Ningrum

B2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Bahasa Buru–Bahasa Indonesia



Bemo Tu Jamnak Omak

Andaiku Bersinar Lama

Penulis dan Penerjemah
Deliana Bihuku

Ilustrator
Thamsia Ningrum

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada Balai Bahasa Provinsi Maluku melalui kolom pengaduan pada laman balaibahasaprovincimaluku.kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Bemo Tu Yamnak Omak

Andaiku Bersinar Lama

Bahasa Buru-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Deliana Bihuku

Penyunting : Jembris Tasidjawa

Penelaah Bahasa : Welem Belen dan Kity Karenisa

Penyelia Akhir : Evi Olivia Kumbangsila dan Tenti Septiana

Pengatak : Thamsia Ningrum

Ilustrator : Thamsia Ningrum

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Maluku

Jalan Laksdya Leo Wattimena, RT 06/RW 01, Desa Nania, Kecamatan Baguala, Ambon 97232

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0614-8

24 hlm.: 21 x 29,7 cm

Laman: <https://balaibahasaprovincimaluku.kemdikbud.go.id/category/buku-elektronik/>

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Kata Pengantar

Generasi masa depan Indonesia yang mampu berpikir kritis dapat lahir melalui membaca bahan bacaan bermutu. Jumlah bahan bacaan bermutu hingga saat ini masih terbatas. Penerjemahan merupakan salah satu cara untuk menambah jumlah sumber bahan bacaan bermutu.

Penerjemahan yang pada hakikatnya bukan penerjemahan kata, tetapi penerjemahan konsep memberi ruang bagi pengenalan budaya lokal di Indonesia ke dalam konteks nasional. Penyajian terjemahan dalam bentuk buku bacaan bermutu dengan menghadirkan bahasa sumber dan bahasa target juga menjadi bagian dari revitalisasi bahasa daerah. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Maluku melakukan penerjemahan bahan bacaan lokal ke dalam bahasa Indonesia, lalu disajikan dalam bahasa daerah di Maluku dan bahasa Indonesia. Bagi anak-anak Maluku juga anak-anak Indonesia lainnya yang menjadi pembaca sasaran, bahan bacaan tersebut membekali mereka menjadi generasi masa depan yang mampu berpikir kritis dengan pemahaman terhadap kemalukuan.

Pada tahun 2024 ini, Balai Bahasa Provinsi Maluku membukukan 61 karya terjemahan dengan pemenuhan aspek perjenjangan buku. Penggunaan bahasa yang ramah cerna serta ilustrasi yang menarik mudah-mudahan memenuhi kriteria bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan disukai oleh anak-anak.

Selamat membaca!

Ambon, 4 Juni 2024

Kepala Balai Bahasa Provinsi Maluku,

Kity Karenisa



Beto di, Gai tine ngei Fulan.
Malam itu, Gai menatap Fulan.

Halaek iyor warot ngei la da nhika.
Banyak pertanyaan muncul di pikiran Gai.

Damkua petu rine tu Fulan ilang pas Lea suba?
Mengapa cahayanya dan Fulan hilang saat Lea muncul?



Damkua petu rine tu Fulan nan omak beta mo?
Mengapa cahayanya dan Fulan tak bisa bertahan lama?





Gai tine fun!
Gai menatap kosong!

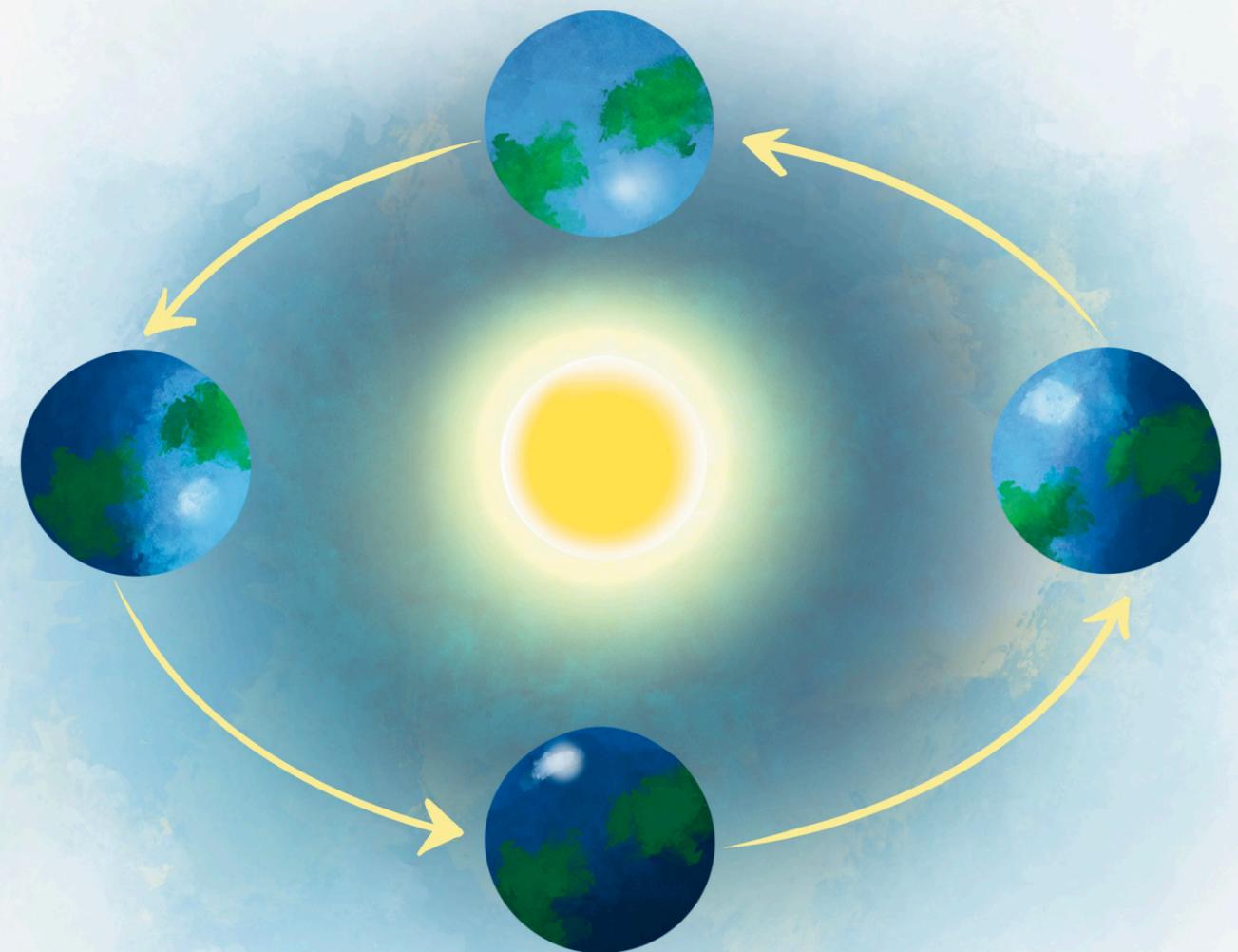
Da prenge mlali Fulan talo mohe.
Ia bahkan tak dengar panggilan Fulan.

Rine geda pe Fulan sinan ngei pupan lalen hai.
Ia baru tersadar saat Fulan menyoroti cahaya ke wajahnya.

Gai lalen be da mau barguna ngei iyor neweto.
Gai cerita tentang ia ingin berguna bagi makhluk hidup.

Gai bina tu da ba halae iyor warot hedi.
Gai juga cerita tentang segudang tanya di pikirannya.

Fulan bina di karna Bual da rotasi bolbolihe.
Fulan berkata itu karena rotasi Bual.



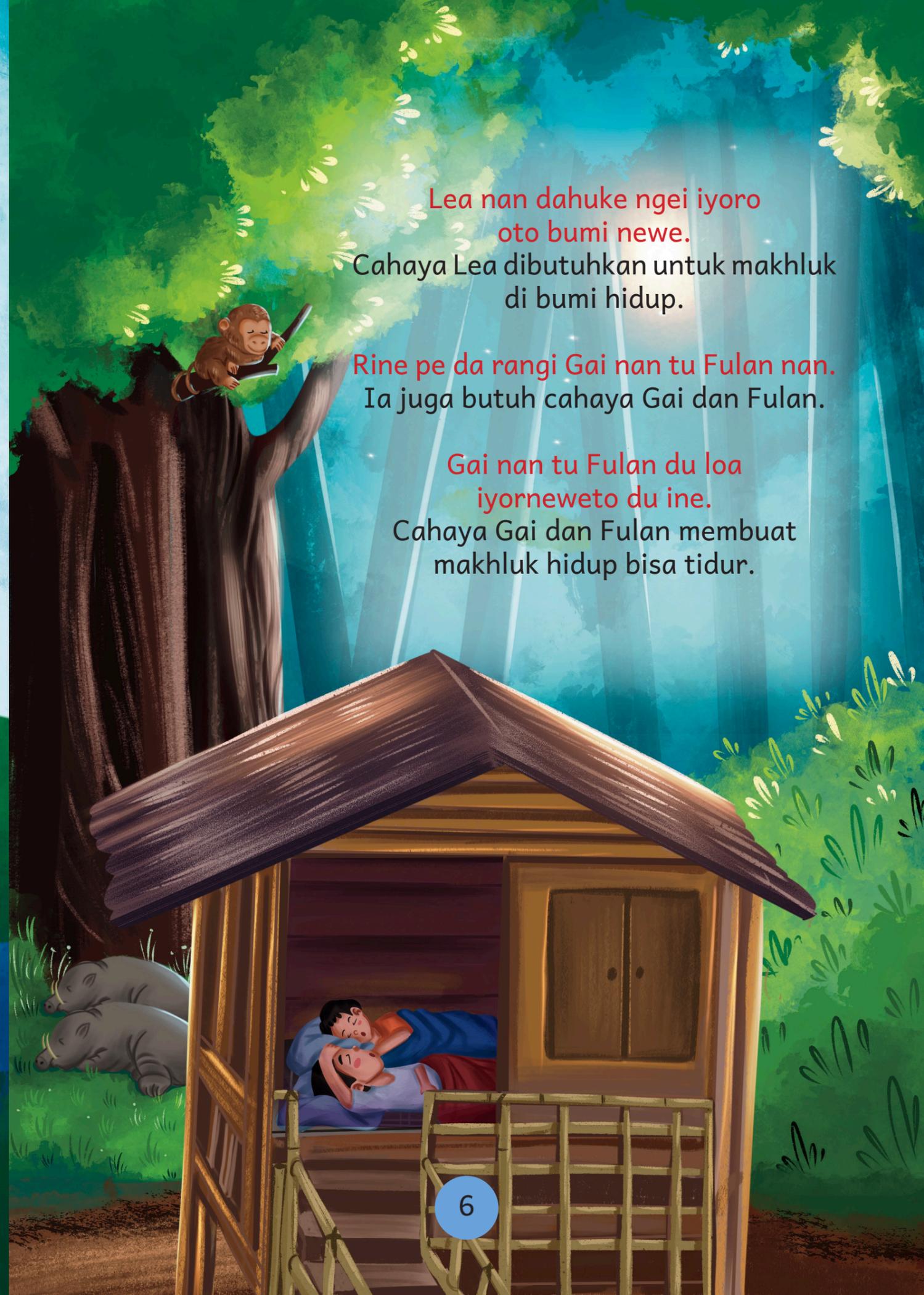
Petu Gai iko taga Bual.
Lalu, Gai menemui Bual.

Rine nhika be damkua pa Bual da rotasi bolbolihe?
Ia bertanya mengapa Bual perlu berotasi?

Bual dabina Rine pe da rangi Lea nan.
Bual berkata ia juga butuh cahaya Lea.



5



Lea nan dahuke ngei iyoro
oto bumi newe.

Cahaya Lea dibutuhkan untuk makhluk
di bumi hidup.

Rine pe da rangi Gai nan tu Fulan nan.
Ia juga butuh cahaya Gai dan Fulan.

Gai nan tu Fulan du loa
iyorneweto du ine.

Cahaya Gai dan Fulan membuat
makhluk hidup bisa tidur.

6

Bu, Gai da lomo Bual.
Namun, Gai membujuk Bual.

Rine lalen Bual bara rotasi mo.
Ia ingin Bual berhenti berotasi.

Bual mau mo sterek.
Bual tegas menolaknya.



Gai tewa mamhisi mohe.
Gai pun tak bisa memaksa.

Rine lagan murung.
Wajahnya terlihat muram.



Geda-geda, Fulan kaduk da brangin.
Tiba-tiba, Fulan datang dan mendekat.

Rine Ia da halena Gai.
Ia mencoba menasihati Gai.

Fulan msuka Gai bara fikir diri ba mo.
Fulan ingin Gai tidak mementingkan diri sendiri.



Bu, Gai da mau prenge mo.
Namun, Gai tidak mau mendengar.

Rine fikir da barguna mo.
Ia merasa tidak terlalu berguna.

Rine fikir du hama rine ngei loa iyorneweto ine.
Ia hanya dibutuhkan untuk membuat makhluk hidup tidur.





Petu da halae iyesa!
Muncullah ide di kepalanya!

Bemotu rine da lomo beta Lea.
Mungkin ia bisa membujuk Lea.

Rine lalen ngei Lea da piskorik Bual sleun.
Ia ingin Lea terus membelakangi Bual.



Petu, Gai iko dufa tu Lea.
Jadi, Gai pergi menemui Lea.

Rine da himlao rangilalen.
Ia mengajukan permohonannya.

Bu, Lea da pikrein.
Namun, Lea menolak.



Na oras ngei Lea piskorik Bual.
Ada waktu Lea membelakangi Bual.

Na oras ngei Lea tangada Bual.
Ada waktu Lea menghadap Bual.



Iyorneweto oto Bumi rangi dawa tu beto.
Makhluk hidup di Bumi butuh siang dan malam.

Dawa ngei karja.
Siang untuk bekerja.

Beto ngei ine.
Malam untuk tidur.



Tewamotu, Lea sade gama Bual dihe.
Ternyata, jawaban Lea sama dengan Bual.

Gai groho lalen!
Gai tidak puas!



Rine da fikir bohon.
Ia bahkan berpikir picik.

Rine fikir be Lea ba penting.
Ia merasa hanya Lea yang penting,

tu lea ba da barguna.
hanya Lea yang berguna.



Tu di, Lea ine beta mo.
Saat itu, Lea tak bisa tidur.

Rine tewa seu raman mo.
Ia tetap terjaga sampai malam.



Oras ngei Gai tu Fulan sira nan.
Waktu pun tiba untuk Gai dan Fulan bercahaya.

Gai lagan neren mo.
Gai tampak tak bersemangat.





Bu, Fulan da pisgedahe.
Namun, Fulan mengagetkannya.

Fulan siu rine tine ngei bumi.
Fulan meminta ia melihat ke bumi.

Tewamo, oto neten gerano mansia du loa enei.
Ternyata, di beberapa tempat ada aktivitas manusia.

Sia iko phaga fafu tu minjangan oto mua Fuka Buru.
Ada yang berburu babi dan rusa di hutan Pulau Buru.



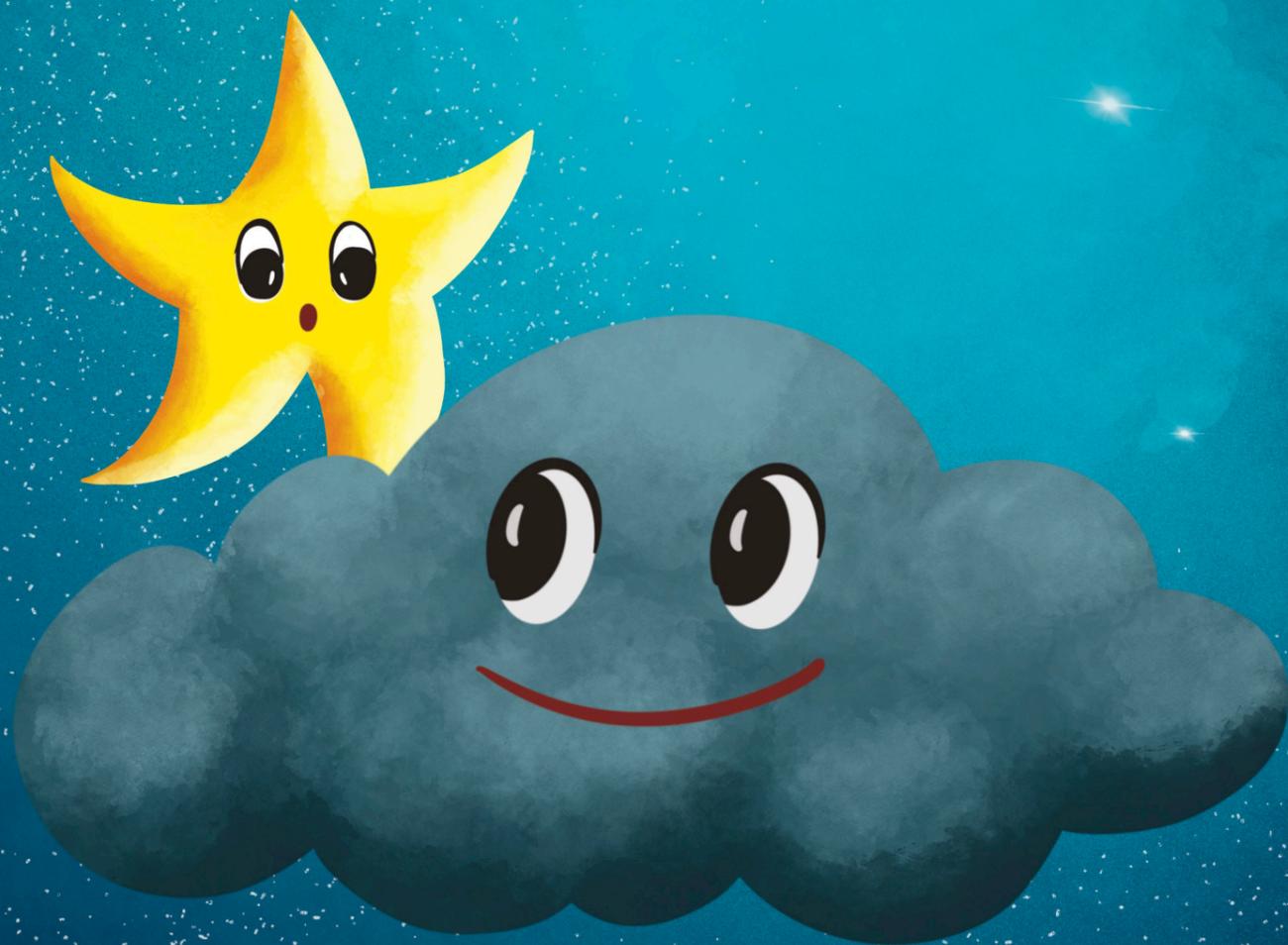
Siape duikohama mengen
pari oto masin urin.
Ada juga yang mencari
ikan pari di tepi pantai.



Gai da halae, Rine pe na barguna haoto.
Sejenak Gai tersadar, ia juga punya banyak manfaat.

Ged-geda pe, Lokon seuh.
Tiba-tiba, Lokon menghalanginya.

Lokon gilang mite petu dekat toho ngei bumi.
Warna Lokon menjadi hitam dan hujan pun turun ke bumi.



Gai mao la lokon!
Gai meneriaki Lokon!

Rine msefe!
Ia marah!



Lokon bele Rine nan hai.
Lokon telah menghalangi cahayanya.



Da lofa Lokon.
Ia mengusir Lokon.

Bu, Lokon mau mo.
Namun, Lokon menolak.

Lokon bina iorlahin oto bumi pe du rangi wae.
Lokon berkata tumbuhan di Bumi juga butuh air.



Gai mtai mohe, rine da ba halae.
Gai pasrah, tetapi ia juga sadar.

Rine bara mau labe msikan.
Ia tak boleh menang sendiri.

Rinan da suba oto beto ba.
Cahayanya memang hanya bisa ada pada malam hari.





Tahukah Kamu?

Sinar bintang dan cahaya bulan pada malam hari di Pulau Buru biasanya dipakai untuk berburu babi dan rusa di hutan.

Bionarasi

Penulis



Deliana Bihuku lahir di Waeflan, sebuah desa terpencil di dataran tinggi Kayeli Pulau Buru, pada 11 Mei 1996. Penulis adalah alumni Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado. Tahun 2018, ia kembali ke kampung halamannya, Pulau Buru, dan berani mengabdikan diri sebagai guru sukarelawan pengajar di desa-desa pedalaman. Selain itu, penulis juga ikut terpanggil dalam setiap perjuangan hak-hak masyarakat adat di Pulau Buru. Penulis begitu cinta dan peduli kepada budaya dan tradisi masyarakat Buru, termasuk kekhawatirannya terhadap kemampuan berbahasa daerah, bahasa Buru, oleh anak-anak di Pulau Buru. Oleh karena itu, melalui karyanya ini, anak-anak Nusantara, terkhusus anak-anak Pulau Buru dapat belajar bahasa Buru dan cinta bahasa daerah.

Ilustrator



Thamsia Ningrum yang akrab disapa Arum adalah ilustrator yang berdomisili di Semarang. Ia telah mengilustrasikan belasan buku yang dua di antaranya adalah naskah GLN yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2023. Karyanya juga terbit di buku terjemahan Balai Bahasa Sulteng tahun 2023. Beberapa karyanya bisa dilihat di Instagram @si_arum04 atau surel thamsianingrum@gmail.com.



Sapa Kutu Buku

Halo, Adik-Adik Kutu Buku!

Apakah kalian suka dengan ceritanya?

Yang pasti, kalian mendapatkan informasi tentang wawasan kemalukuan yang disajikan dalam cerita ini, bukan? Tentunya, ada di antara kalian yang sudah mengenal Maluku, ada juga yang belum. Semoga cerita ini bisa menambah wawasan kemalukuan bagi kalian yang baru mengenalnya.

Nah, sekarang, coba ungkapkan kembali cerita ini kepada orang terdekat, seperti ayah, ibu, atau teman kalian!

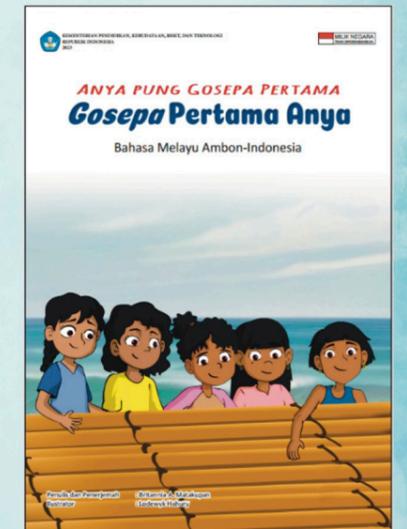
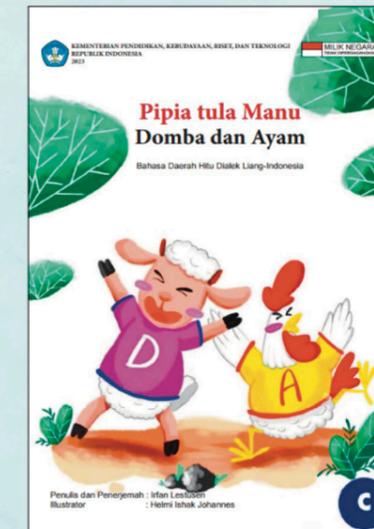
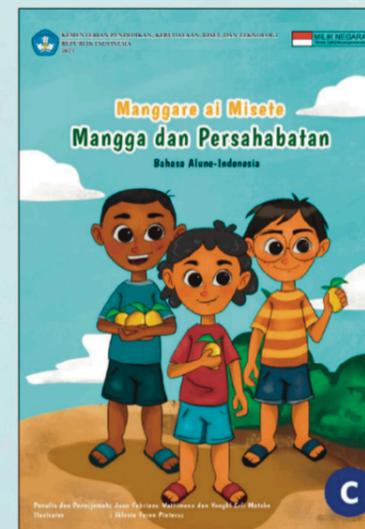
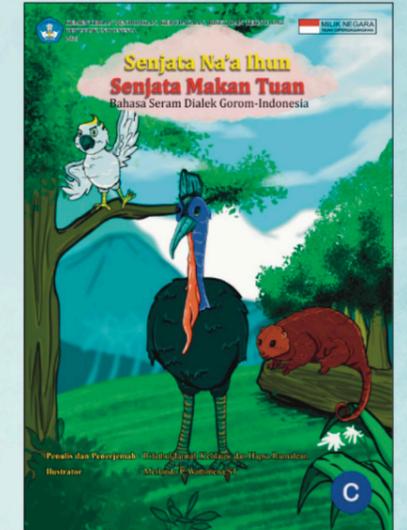
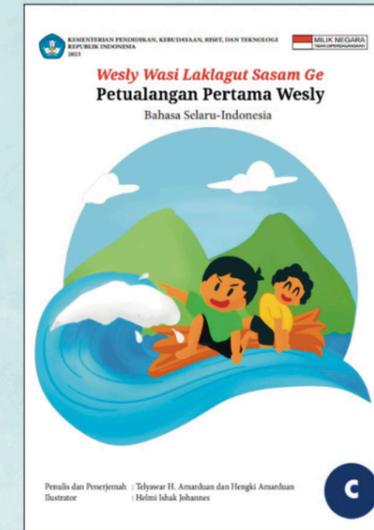
Lalu, diskusikan bersama mereka hal-hal mengenai Maluku yang terdapat di dalamnya!

Salam Literasi,

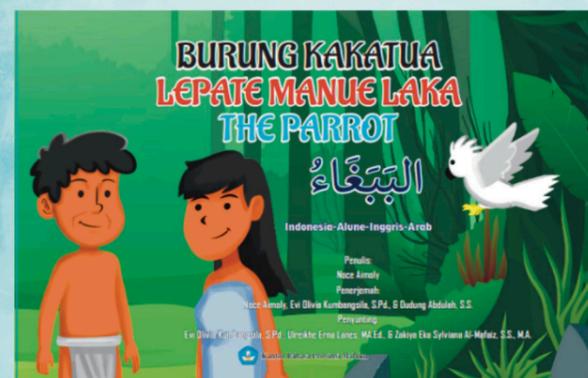
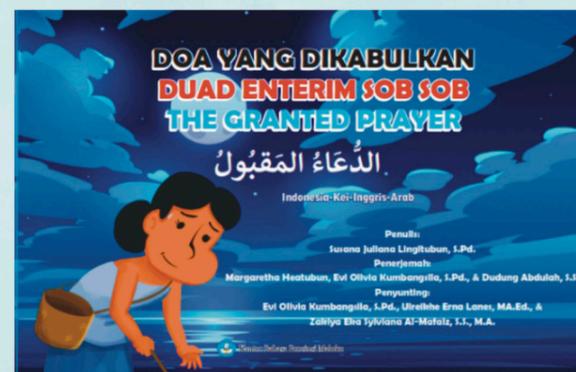
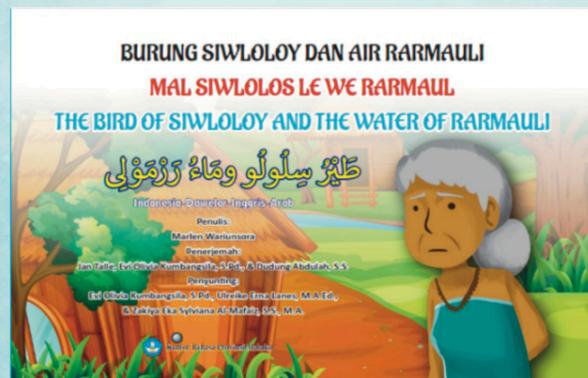
Tim Redaksi BBP Maluku



Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2022



Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2023



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

